

HUBUNGAN STRATEGI GURU DALAM MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS XI SMA SWASTA ETISLANDIA MEDAN T.A 2021/2022.

Oleh

Manahan Manullang¹⁾

Hasugo Zai²⁾

Elfrida Romauli Manurung³⁾

Universitas Darma Agung, Medan^{1,2,3)}

Email

Manahanmanullang82@gmail.com¹⁾

franszai0401@gmail.com²⁾

manurungelfrida494@gmail.com³⁾

ABSTRACT

This research aims to find out the significant relationship between Teacher Strategies in Optimizing Learning in the pandemic This type of research is descriptively correlational. The population in this study was all students of class XI of Private High School numbered 70 people. Because the population is limited, the entire population is (total sample)The results of the normality test of Teacher Strategy data in Optimizing Learning in the pandemic (X) Class XI Private High School normal distribution were obtained $X^2_h < X^2_t$ (24.6 < 90.53). PKn (Y) Learning Results in Class XI High School normal distribution obtained $X^2_h < X^2_t$ (84.52 < 90.53). The results of the linearity test of Teacher Strategy data in Optimizing Learning in the pandemic Period with PKn Learning Results are linear with equations $Y = 71.07 + 0.051 X$ consulted with $F_{calculation} > F_{table}$ (36.38 > 3.98). The results of the teacher strategy in optimizing learning in the Covid-19 (X) period are categorized as high (65.71%). The results of the PKn (Y) learning outcomes test are categorized as high (34.28%). Based on the results of the X and Y correlation test obtained $r_{calculation} = 0.732$ consulted with r at a significant level of 5% with $N = 70$ obtained $r_{table} = 0.232$. Since $r_{calculation} > r_{table}$ (0.732 > 0.232) it indicates there is a relationship between the two variables. To test the significant relationship of the two variables then continued with the t test. The result of the t test obtained $t_{count} = 8.86$ $t_{table} = 1.66$. Because $t_{calculation} > t_{table}$ (8.86 > 1.66). This shows that there is a significant relationship between the Teacher Strategy in Optimizing Learning during the pandemic

Keywords: Strategy, Learning, Pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran di Masa pandemi. Penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 70 orang. Karena populasi jumlah terbatas, maka seluruh populasi dijadikan (sampel total). Hasil uji normalitas data Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran di Masa pandemi (X) Kelas XI berdistribusi normal diperoleh $X_h^2 < X_t^2$ ($24,6 < 90,53$). Hasil Belajar PKn (Y) di Kelas XI berdistribusi normal diperoleh $X_h^2 < X_t^2$ ($84,52 < 90,53$). Hasil uji linearitas data Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran di Masa pandemi dengan Hasil Belajar PKn adalah linear dengan persamaan $Y = 71,07 + 0,051 X$ dikonsultasikan dengan $F_h > F_t$ ($36,38 > 3,98$). Hasil uji kecenderungan Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran dikategorikan tinggi (65,71%). Hasil uji kecenderungan Belajar (Y) dikategorikan tinggi (34,28%). Berdasarkan hasil uji korelasi X dan Y diperoleh $r_{hitung} = 0,732$ dikonsultasikan dengan r pada taraf signifikan 5% dengan $N = 70$ diperoleh $r_{tabel} = 0,232$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,732 > 0,232$) maka hal ini menunjukkan ada hubungan antara kedua variabel. Untuk menguji signifikan hubungan kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan uji t. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 8,86$ $t_{tabel} = 1,66$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,86 > 1,66$). Hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Pada Masa Pandemi.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Pandemi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) pada hakikatnya merupakan pendidikan yang mengarah pada terbentuknya warga negara yang baik dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai dan dasar negara Pancasila atau dengan perkataan lain merupakan pendidikan Pancasila dalam praktik (Depdiknas, 2007:3). Menyebutkan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan untuk membentuk atau membina warga negara yang baik, yaitu warga negara yang mau tahu, dan mampu berbuat baik.

Strategi belajar mengajar merupakan salah satu cara yang penting yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pengajar/ seorang guru untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam situasi dan kondisi covid-19 strategi seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran sangatlah di butuhkan karena penyampaian pembelajarannya harus melalui pembelajaran

jarak jauh/pembelajaran daring. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa.

Era globalisasi memberikan dampak perkembangan teknologi yang pesat sehingga informasi dapat di terima secara cepat. Indonesia sebagai bagian dari dunia, tidak terlepas dari pengaruh globalisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat di perlukan untuk mengantisipasi saingan dalam era globalisasi.

maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas apakah itu dari aspek, kurikulum, pembelajaran, pemerintah yang jujur dan bersih agar pendidikan yang diselenggarakan dapat memenuhi standar Internasional artinya bahwa sumberdaya manusia indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain yang lebih maju dari bangsa kita. Maka pendidikan harus menjadi modal utama untuk mensejahterakan masyarakat agar masyarakat indonesia dapat hidup dengan baik.

HUBUNGAN STRATEGI GURU DALAM MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS XI SMA SWASTA ETISLANDIA MEDAN T.A 2021/2022.

Manahan Manulang¹⁾, Hasugo Zai²⁾ dan Elfrida Romauli Manurung³⁾

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas apakah itu dari aspek, kurikulum, pembelajaran, pemerintahan yang jujur dan bersih agar pendidikan yang diselenggarakan dapat memenuhi standar Internasional artinya bahwa sumberdaya manusia indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain yang lebih maju dari bangsa kita. Maka pendidikan harus menjadi modal utama untuk mensejahterakan masyarakat agar masyarakat indonesia dapat hidup dengan baik.

Dalam proses pendidikan, perilaku guru memegang peranan yang sangat penting untuk perkembangan kepribadian siswanya. Perilaku yang baik dari seorang guru bukan hanya cakap dan terampil dalam memberikan materi didepan kelas, namun harus lebih dari itu karena seorang guru merupakan teladan sekaligus mitral bagi muridnya, sehingga disiplin belajar siswa yang diinginkan sudah seperti yang diharapkan. Dari sini dapat kita ketahui bahwa ini tidak lepas dari pada perilaku guru mengajar yang dipakai guru dalam proses belajar mengajar.

2. Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya. Kata belajar atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda.

Kata belajar atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda. Oleh karena itu untuk menghindari pemahaman yang beragam tersebut, berikut akan dikemukakan berbagai definisi belajar menurut para ahli.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dengan sengaja pada diri individu itu sendiri dalam

pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan diri.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar merupakan terjadi perubahan pada diri seseorang jadi lebih baik. Melihat pentingnya pendidikan baik untuk individu dan bangsa, menjadikannya sebagai salah satu peluang bisnis. di sekolah. (<http://www.duniapelajar.com/>)

c. Manfaat Belajar

Manfaat belajar merupakan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung, memecahkan masalah pendidikan, memberikan informasi yang akurat, serta merangsang pola berpikir seseorang

Ada beberapa manfaat belajar yaitu :

1. Mengembangkan kecerdasan
2. Melatih kemampuan berfikir
3. Beradaptasi dengan lebih baik
4. Meningkatkan kemandirian
5. Meningkatkan kemampuan mengelola informasi
6. Meningkatkan keterampilan social
7. Meningkatkan keberhasilan.

<https://m.merdeka.com>

d. Pengertian Hasil Belajar PPKN

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik.

Berdasarkan kutipan di atas peneliti menyimpulkan bahwa Hasil belajar PPKN adalah salah satu nilai yang harus dimiliki oleh semua warga negara dalam menjaga nilai-nilai ke Bhinekaan pancasila.

e. Tipe-tipe Hasil Belajar PPKN

Tipe hasil belajar yang diterapkan dapat di capai siswa penting dapat di ketahui guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti.

Dalam Sudjana berpendapat bahwa, tujuan pendidikan yang hendak dicapai dapat di golongkan menjadi tiga bidang atau ranah, yakni bidang kognitif, bidang afektif

dan bidang psikomotor yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Tipe belajar bidang kognitif
 - a) Tipe hasil belajar hafalan (*Knowledge*)
 - b) Tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)
 1. Pemahamn terjemahan,
 2. Pemahaman penafsiran
 3. Pemahaman ekstrapulasi,
 - c) Tipe hasil belajar penerapan (*aplikasi*)
 - d) Tipe hasil belajar analisis.
 - e) Tipe hasil belajar sintesis.
 - f) Tipe hasil belajar evaluasi.
2. Tipe hasil belajar bidang *Afektif*
 - a) *receiving/attending*,
 - b) *Responding atau jawaban*,
 - c) *Valuing (penilaian)*,
 - d) *Organisasi*,
 - e) *Karakteristik nilai atau internalisasi nilai*
3. Tipe hasil belajar bidang psikomotor.
 - a) Gerakan refleksi
 - b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
 - c) Kemampuan persektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain
 - d) Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
 - e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
 - f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar PKn

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, Menurut Sanjaya dalam Istirani (2015:15-17)

bahwa: faktor-faktor yang dapat mempenharuhi kegiatan belajar diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, faktor lingkungan serta faktor psikologis.

1. Faktor Guru
2. Faktor Siswa
3. Faktor Sarana.
4. Faktor lingkungan
5. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar antara lain: minat, motivasi, intelegensi, memori, emosi.

- a. Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
- b. Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya.
- c. Intelegensi, merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksiml.
- d. Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari.
- e. Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk merekatkan apa yang dipelajari ke dalam memori.

B. Pengertian Strategi Guru dalam mengoptimalkan Pembelajaran dimasa Covid-19

a. Pengetian strategi

Pengertian strategi guru adalah usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pembelajaran agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Menurut sanjaya,(2007:126). “Dalam dunia pendidikan, Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesaian untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Selain itu menurut Kemp (1995:112)”.Menjelaskan bahwa strategi Guru adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh Gurudan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai secara efektif dan efisien”. Dan juga menurut,Dick and Carey (1985). Juga menyebut bahwa strategi itu adalah suatu set meteri dan prosedur pembelajaran yang di gunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.(sanjaya,2007:126).

Berdasarkan teori-teori para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa: Strategi Guru merupakan suatu rencana/tindakan (rangkain kegiatan) yang termasuk juga metode dan manfaat dari berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan.

b. Strategi Guru dalam menyampaikan pembelajaran dimasa covid-19

1) Strategi Guru

Ada beberapa strategi guru dalam mengoptimalakan pembelajarn di masa Covid-19.(Ana widyaastuti 2020:214)

a) *Global compativeness* (kompetisi global), *economic growth of nation* (pertumbuhan ekonomi nasional), milenial (era milenial), *industrial revolution*(refolusi industri), dan *globalization*.

b) Membungun konsep Diri *self Esteem*Anak.

c) Mendesain kurikulum rumah

d) Kemampuan guru memanfaatkan teknologi

e) Pembelajaran terencana dan efektif

f) Menyatukan persepsi dan kosentrasi siswa

g) Penguatan krakter siswa

h) Motivasi siswa

c. Jenis Strategi Pembelajaran diMasa Pandemi. (<https://sevima.com>)

1) *Projeck Based Learning*

2) *Daring Method*

3) *Luring method*

4) *Home Visit Method*

Metode ini merupakan salah satu opsi pada metode pembelajaran saat pandemi ini. Metode yang satu ini merip dengan seperti kegiatan belajar mengajar yang di sampaikan saat *home schooling*. Jadi pengajar mengadakan *home visit* di rumah pelajaran dalam waktu tertentu

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI SMA Swasta Etislandia Medan yang beralamat di jln gaperta Ujung GG. Berkat No.32 Tanjung Gusta kecamatan Medan Helvetia. yang di rencanakan pada bulan, Juli sampai Agustus 2021.

Populasi adalah keseluruhan aspek yang diteliti atau sebageian tempat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian maka populasi adalah ini adalah sumber penelitian. Menurut Arikunto (2013:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Etislandia Medan T.A 2021/2022 yang berjumlah 70 siswa.

Sampel adalah sebagian orang yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sumber data, sumber informasi dalam penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono (2011:62) “Sampel adalah bagian dari jumlahdan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

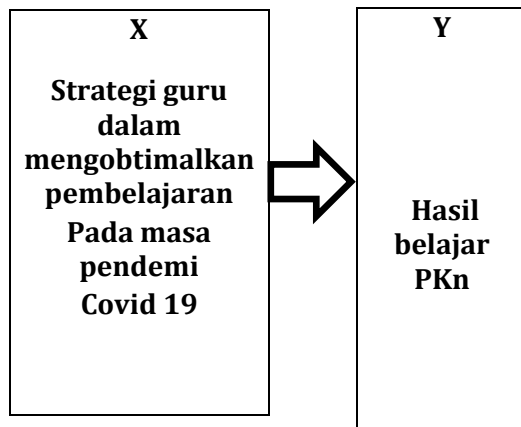
Berdasarkan populasi di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa, sehingga penelitian ini mengambil sampel total dari sejumlah populasi. Pengambilan sampel ialah sampel total.

Tabel Populasi dan Sampel

Kelas	JumlahSiswa
XI – MIA	35
XI – IPS	35
	70 Orang

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini akan mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat. Yang menjadi variabel bebas (X) adalah Strategi guru, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar PKn. Sehubungan bentuk penelitian ini korelasional maka desain penelitian atau rancangan peneliti dapat dilihat sebagai berikut



Keterangan :

- X : Variabel Bebas (Strategi Guru dalam mengoptimalkan pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19)
- Y : Variabel terikat (Hasil Belajar PKn)

B. Instrumen Penelitian

HUBUNGAN STRATEGI GURU DALAM MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19 DENGAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS XI SMA SWASTA ETISLANDIA MEDAN T.A 2021/2022.
Manahan Manulang¹⁾, Hasugo Zai²⁾ dan Elfrida Romauli Manurung³⁾

Menurut Arikunto (2013:44) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan”. Angket merupakan serangkaian pertanyaan yang disediakan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban-jawaban yang jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 24 item dimana pilihan jawaban sebagai berikut:

- Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Salah satu alat pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan secara tertulis yang dilengkapi dengan jawaban. Angket terdiri dari 24 pertanyaan dengan pilihan jawaban sebanyak 47 option yaitu A (Selalu), B (Sering), C (Kadang), dan D (Tidak pernah).

Masing-masing jawaban diberikan nilai bobot sebagai berikut :

- a. Pilihan option A (Selalu) di beri nilai bobot 4
- b. Pilihan option B (Sering) di beri nilai bobot 3
- c. Pilihan option C (Kadang) di beri nilai bobot 2
- d. Pilihan option D (Tidak pernah) di beri nilai bobot 1

C. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat suatu instrumen yang mampu mengukur apa yang hendak diukur, untuk mengukur Validitas angket maka dilakukan dengan uji korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

(Arikunto, 2013:213)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = jumlah sampel

X = nilai untuk setiap item

Y = nilai total seluruh

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi Y

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau α 5% maka angket tersebut dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut dianggap tidak valid.

2. Uji Rehabilitasi

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Untuk menghitung reliabilitas angket dengan menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right)$$

(Arikunto 2014:239)

Keterangan :

r_{xy} = Reliabilitas keseluruhan

k = Jumlah item yang valid

α_i^2 = Varians butir

= Varians total

Untuk mencari Varians butir

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \left(\frac{\sum xi}{N} \right)^2}{N}$$

Untuk mencari Varians total

$$\alpha^2 = \frac{\sum yt^2 - \left(\frac{\sum yt}{N} \right)^2}{N}$$

Kriteria uji reliabilitas memenuhi persyaratan apabila r_{hitung} dengan ketentuan reliabilitas berada pada batas 0,400–1,00.

Tabel 1 Nilai Ketetapan indeks reliabilitas Angket

Nilai	Keterangan
0,800 – 1,000	SangatTinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	SangatRendah

Varians keseluruhan angket Strategi Guru dalam mengoptimal kan pembelajaran (X) = 22,909 dan varians total adalah 483,90. Harga koefisien di atas dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada N = 35 dengan taraf signifikan 5% = 0,325 dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,991 > 0,325) maka dapat disimpulkan bahwa angket strategi guru

dalam mengoptimal kan pembelajaran dinyatakan reliabel dengan kategori “Tinggi”

4. HASIL dan PEMBAHASAN

a. Data Ubahan Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran (X) Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 70 orang, dengan skor tertinggi 112 dan skor

terendah 58, dengan Rata-rata (M) = 97,61 dan Standar Deviasi (SD) = 8,313. Distribusi frekuensi data ubahan Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran (X) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran (X)

NO	Rentangan	Frekuensi	Frekuensi	Kategori
		Observasi	Relative (%)	
1	>106	16	22,85%	Istimewa
2	98 - 105	9	12,85%	Sangat tinggi
3	90 - 97	39	55,71%	Tinggi
4	82 - 89	5	7,14%	Cukup Tinggi
5	74 - 81	0	0%	Sedang
6	66 - 73	0	0%	Rendah
7	58 - 65	1	1,42%	Sangat rendah
	Jumlah	70	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran di kelas

XI SMA Swasta Etislandia Medan di kategorikan tinggi (55,71 %)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Data Ubahan Hasil Belajar PKn (Y)

NO	Rentangan	Frekuensi	Frekuensi	Kategori
		Observasi	Relative (%)	
1	>84	6	8,57%	Istimewa
2	80 - 83	17	24,28%	Sangat tinggi
3	76 - 79	11	15,71%	Tinggi
4	72 - 75	24	34,28%	Cukup Tinggi
5	68 - 71	5	7,14%	Sedang
6	64 - 67	6	8,57%	Rendah
7	60 - 63	1	1,42%	Sangat rendah
	Jumlah	70	100%	

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 70 orang, dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 60, dengan rata-rata (M) = 76,1 dan Standar Deviasi (SD) = 5,842. Distribusi

frekuensi data ubahan. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan Hasil Belajar PKN Siswa di kelas XI SMA Swasta Etislandia Medan di kategorikan cukup tinggi (34,28%).

Tabel 4 Ringkasan Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel penelitian	Dk	X_h^2	$X_t^2(n=0,05)$	Kurva
Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran (X)	70	24,6	90,53	Normal
Hasil Belajar PKN (Y)	70	84,52	90,53	Normal

b. Uji Lineritas

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian. satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dalam variabel bebas diduga dapat mempengaruhi variabel terikat. Oleh karena itu perlu diuji kelinearannya dengan menerapkan rumus regresi sederhana, yaitu $Y = 71,07 + 0,051 X$ pada taraf 5%. Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui bahwa data Strategi Guru dalam

Mengoptimalkan Pembelajaran dengan hasil belajar PKN siswa SMA Swasta Etislandia Medan.

3. Uji Kecenderungan

- a. Kecenderungan Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran (X)

Tabel 5 Kecenderungan Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran(X)

No	Kelompok	F.Absolute	F. Relative	Kategori
1	> 98	18	25,71%	Sangat tinggi
2	90 - 98	46	65,71%	Tinggi
3	81- 89	5	7,14%	Sedang
4	71 - 80	0	0%	Rendah
5	< 71	1	1,42%	Sangat rendah
	Jumlah		100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran di

kelas XI SMA Swasta Etislandia Medan dikategorikan tinggi (65,71%).

b. Kecenderungan Hasil Belajar PKN

Tabel 6 Kecenderungan Hasil Belajar PKN (Y)

No	Kelompok	F. Absolute	F. Relative	Kategori
1	> 82	8	11,42%	Sangat tinggi
2	78 - 82	24	34,28%	Tinggi
3	73 - 77	23	32,85%	Sedang
4	67 - 72	8	11,42%	Rendah
5	< 67	7	10%	Sangat rendah
	Jumlah	70	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Hasil Belajar PKN di kelas XI SMA Swasta Etislandia Medan dikategorikan tinggi (34,28%).

5. SI MPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang telah diperoleh dengan berorientasikan pada masalah – masalah dan tujuan dalam penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecenderungan Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran di kelas XI SMA Swasta Etislandia Medan dikategorikan tinggi (65,71%)
2. Kecenderungan Hasil Belajar PKN di kelas XI SMA Swasta Etislandia
3. Medan dikategorikan tinggi (34,28%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Pembelajaran dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas XI SMA Swasta Etislandia Medan T.A 2021/2022. Hasil uji “t” diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,86 > 1,66).

<https://disdikpora.bulelengkab.go.id.2021/06/16/informasi-apa-tujuan-belajar>

<https://m.merdeka.com/2021/06/16/-tujuan-belajar-yang-perlu-diketahui-meningkatkan-kecerdasan-hingga-kebebas>.

<https://wwwPembelajaranmu.2021/06/16/belajar-dan-apa-tujuannya>

<https://sevina.com/2021/07/14>

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdurrahman,M. 2009 *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ana Widyastuti 2020 *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh* PT Elex

Arikunto, S. 2010 *Prosedur Penelitian* Jakarta Rineka Cipta

Hamalik, Oemar.(2010) *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara.

Riduwan. 2012.*Belajar Mudah Meneliti*. PT Pemula.Bandung. Alfabeta.

Sumber Lainnya

Media Komputindo Kompas Gramedia